



INTERVENSI MEDICAL CHECK – UP DALAM MENSTIMULASI KINERJA ORGANISASI BERKELANJUTAN DI PT. ELNUSA, TBK (STUDI KASUS PADA PROYEK COILED TUBING PT. ELNUSA, TBK)

Riska Aprianti, Rosyid Nurrohman

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Mulawarman, Indonesia

Abstrak

Kesehatan merupakan aset penting bagi individu dan perusahaan, terutama dalam meningkatkan produktivitas karyawan. PT. Elnusa Tbk menyadari bahwa kesehatan fisik berperan krusial dalam kinerja berkelanjutan, sehingga program Medical Check-Up (MCU) diterapkan sebagai langkah preventif untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak MCU terhadap kesadaran kesehatan dan kinerja karyawan di Elnusa.

Metode penelitian meliputi wawancara mendalam, survei, dan observasi partisipatif, yang menghasilkan data mengenai karakteristik informan, kesadaran kesehatan, dan partisipasi dalam program kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa karyawan yang rutin mengikuti MCU merasa lebih bugar dan produktif, dengan kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan dalam pekerjaan. Meskipun terdapat tantangan dalam edukasi mengenai manfaat MCU, dukungan perusahaan terhadap program kesehatan berkontribusi pada loyalitas dan kepuasan kerja karyawan.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa MCU tidak hanya mencegah penyakit, tetapi juga meningkatkan kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa Tbk. Dengan integrasi program kesehatan yang efektif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan operasional.

Kata Kunci: Kesehatan, Produktivitas, Medical Check-Up, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aset paling berharga bagi individu dan perusahaan. Di era modern ini, kesadaran akan pentingnya kesehatan semakin meningkat, terutama di kalangan perusahaan yang menyadari bahwa karyawan yang sehat akan berkontribusi lebih baik terhadap produktivitas. Kesehatan fisik merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi produktivitas, kualitas hidup, serta kesejahteraan secara keseluruhan. Tubuh yang sehat memungkinkan individu untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan optimal, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sosial. Ketika kesehatan fisik terganggu, berbagai fungsi tubuh akan mengalami penurunan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keseimbangan mental dan emosional seseorang (Cho & Cho, 2022). Oleh karena itu, menjaga kesehatan fisik adalah tanggung jawab setiap individu untuk memastikan bahwa tubuhnya dapat berfungsi dengan baik dalam jangka panjang. Selain itu, kesehatan fisik berperan penting dalam pencegahan berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesejahteraan seseorang. Penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung sering kali muncul akibat gaya hidup yang tidak sehat, yang tanpa disadari dapat merusak kondisi fisik. Melalui pola hidup sehat dan pemantauan kesehatan fisik secara berkala, risiko terkena penyakit-penyakit tersebut dapat diminimalkan. Dengan demikian, kesehatan fisik bukan hanya tentang ketiadaan penyakit, tetapi juga tentang kemampuan tubuh untuk bertahan menghadapi berbagai tantangan hidup.

PT. Elnusa Tbk, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor energi, menyadari pentingnya kesehatan karyawan dalam mendorong kinerja berkelanjutan. Oleh karena itu,

implementasi program *Medical Check-Up* merupakan langkah strategis yang perlu diperhatikan.

Medical Check-Up adalah pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang dirancang untuk mendeteksi adanya masalah kesehatan yang mungkin tidak disadari oleh individu. Melalui *Medical Check-Up*, seseorang dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara komprehensif, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, kadar gula, fungsi organ, hingga deteksi dini berbagai penyakit. Dengan demikian, *Medical Check-Up* berfungsi sebagai langkah preventif yang memungkinkan individu untuk mengambil tindakan lebih awal dalam menjaga kesehatannya. Tanpa *Medical Check-Up*, banyak masalah kesehatan yang mungkin tidak terdeteksi hingga kondisinya sudah parah (Masyhuri & Jannah, 2022). Misalnya, hipertensi sering kali tidak menunjukkan gejala hingga komplikasi serius seperti stroke terjadi. Begitu pula dengan diabetes yang dapat merusak organ-organ tubuh tanpa disadari. Oleh karena itu, *Medical Check-Up* menjadi langkah penting dalam upaya menjaga kesehatan fisik dan mencegah berbagai penyakit kronis yang sering kali datang tanpa peringatan. Kesadaran karyawan akan pentingnya *Medical Check-Up* harus ditingkatkan agar mereka lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya. Selain berfungsi sebagai alat deteksi dini, *Medical Check-Up* juga berperan penting dalam merancang pola hidup sehat yang sesuai dengan kondisi fisik individu. Setiap orang memiliki kebutuhan kesehatan yang berbeda-beda, tergantung pada usia, riwayat kesehatan, dan gaya hidup. Melalui *Medical Check-Up*, dokter dapat memberikan rekomendasi spesifik tentang pola makan, aktivitas fisik, dan pengelolaan stres yang sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Dengan begitu, *Medical Check-Up* tidak hanya mencegah

penyakit, tetapi juga membantu individu dalam menjalani kehidupan yang lebih sehat dan seimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa deteksi dini dapat mengurangi biaya perawatan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup (WHO, 2021).

Di PT. Elnusa Tbk program *Medical Check-Up* tidak hanya sekadar formalitas, tetapi merupakan bagian integral dari kebijakan kesehatan perusahaan. Melalui program ini, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung karyawan untuk menjaga kebugaran fisik dan mental. Ini penting karena kesehatan yang baik akan berpengaruh langsung terhadap efisiensi dan produktivitas kerja. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana program *Medical Check-Up* dapat mendorong kesadaran kesehatan di kalangan karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pentingnya gaya hidup sehat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berperilaku sehat (LIS, 2020). Selain itu, program medical check-up dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Ketika perusahaan menunjukkan perhatian terhadap kesehatan karyawan, hal ini dapat menumbuhkan rasa loyalitas dan meningkatkan retensi karyawan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mengurangi angka absensi, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang positif.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh program *Medical Check-Up* akan tetap ada. Beberapa karyawan mungkin merasa enggan untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan karena berbagai faktor, seperti stigma atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi

komunikasi yang efektif untuk mengedukasi hal tersebut kepada karyawan. Pentingnya kolaborasi antara manajemen dan karyawan dalam program kesehatan ini juga tak bisa diabaikan. Keterlibatan karyawan dalam merancang program kesehatan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kesehatan mereka sendiri. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan budaya kesehatan yang berkelanjutan.

Dalam mendukung kinerja berkelanjutan, PT. Elnusa, Tbk perlu mengintegrasikan program kesehatan ke dalam strategi bisnisnya. Dengan menempatkan kesehatan sebagai prioritas, perusahaan tidak hanya berinvestasi dalam kesejahteraan karyawan tetapi juga dalam keberlanjutan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan teori Triple Bottom Line, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara *Profit, People, dan Planet*.

Sebagai kesimpulan, program *Medical Check-Up* di PT. Elnusa, Tbk memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan mendorong kinerja berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Penerapan strategi yang tepat dalam program ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan dan perusahaan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam studi ini mencakup pendekatan kualitatif dan studi kasus. Pertama, wawancara mendalam akan dilakukan dengan informan dari berbagai posisi, seperti Man in Charge, HSSE Officer, Supervisor, Mekanik, Elektrik, Asisten Operator dan Admin CTU untuk menggali pengalaman dan perspektif mereka mengenai kesehatan dan program *Medical Check-Up*. Data

wawancara ini kemudian akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema utama terkait kesadaran kesehatan dan dampak medical check-up. Selain itu, survei dengan kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik demografis, tingkat kesadaran kesehatan, dan partisipasi dalam program medical check-up. Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan diterapkan untuk menggambarkan hubungan antara kesadaran kesehatan dan kinerja karyawan. Fokus studi kasus pada proyek *Coiled Tubing Unit* juga akan memberikan wawasan mendalam tentang dampak langsung program kesehatan terhadap kinerja proyek. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi program kesehatan di lapangan. Dengan menggunakan metode triangulasi data, yang menggabungkan hasil wawancara, survei, dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran penting medical check-up dalam mendorong kinerja berkelanjutan di PT Elnusa, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara dengan informan yang terdiri dari Man in Charge, HSSE Officer, Supervisor, Elektrikal, Mekanik, Asisten Operator dan Admin CTU. Pembahasan hasil analisa dan penelitian ini merupakan informasi dan data fakta langsung yang terdapat di lapangan. Berikut pembahasan berdasarkan hasil dari wawancara terhadap indikator penelitian:

A. Karakteristik Informan

1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik informan 24,7% berusia 21-30 Tahun, 29,9% berusia 31-40 Tahun, 32,5% berusia 41-50 Tahun dan 13% berusia diatas 50 Tahun. Penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar informan berada dalam rentang usia produktif (21-50 tahun). Hal ini penting, karena usia mempengaruhi perspektif dan kesadaran individu terhadap kesehatan.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik informan 98,7% berjenis kelamin Laki-laki dan 1,3% berjenis kelamin Perempuan. Dengan mayoritas informan berjenis kelamin laki-laki, analisis dapat difokuskan pada faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kesadaran kesehatan di kalangan karyawan pria, serta potensi perbedaan dengan perempuan.

3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik informan menunjukkan 55,8% tingkat pendidikan terakhir SMA dan 37,7% Sarjana. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi di antara informan (37,7% Sarjana) dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan, yang berdampak positif pada partisipasi dalam program kesehatan.

4. Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik informan menunjukkan 7,8% lama bekerja kurang dari 1 tahun, 33,8% lama bekerja 1-3 tahun, 13% lama bekerja 4-6 tahun dan 45,5% lama bekerja 7 tahun atau lebih. Durasi kerja yang bervariasi menunjukkan bahwa karyawan dengan pengalaman lebih banyak mungkin memiliki pandangan berbeda tentang kesehatan dibandingkan yang baru bergabung. Ini penting untuk merancang program yang relevan.

B. Variabel Penelitian

1. Kesadaran Kesehatan yang Tinggi

Karyawan menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kesehatan fisik dalam pekerjaan. Sebagian besar responden mengakui bahwa kesehatan mereka mempengaruhi kinerja sehari-hari. Kesadaran ini berkontribusi pada disiplin dalam menjaga kesehatan, yang pada gilirannya berdampak pada produktivitas.

2. Dampak Positif Medical Check-Up

Karyawan yang rutin melakukan medical check-up merasa lebih produktif dan bugar. Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala berkontribusi pada peningkatan kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara kesehatan fisik dan kinerja kerja.

3. Persepsi Terhadap Program Kesehatan

Responden merasa bahwa program kesehatan yang disediakan perusahaan membantu meningkatkan kesadaran kesehatan mereka. Ini mencerminkan keberhasilan inisiatif perusahaan dalam mendukung kesehatan karyawan. Meskipun banyak yang menyadari pentingnya kesehatan, tantangan seperti kurangnya edukasi tentang manfaat medical check-up masih ada. Ini menunjukkan perlunya perusahaan untuk meningkatkan program edukasi dan komunikasi.

4. Tantangan dalam Kesadaran Kesehatan

Meskipun banyak yang menyadari pentingnya kesehatan, ada tantangan seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang manfaat medical check-up. Ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut.

5. Kepedulian Perusahaan

Karyawan umumnya merasa bahwa perusahaan cukup peduli terhadap kesehatan mereka, yang berdampak positif pada loyalitas dan kepuasan kerja.

6. Pentingnya Informasi Kesehatan

Frekuensi perusahaan dalam memberikan informasi kesehatan dianggap penting, dan banyak karyawan menginginkan lebih banyak komunikasi terkait hal ini.

Hasil penelitian ini mengungkapkan wawasan berharga dari wawancara dengan informan yang terdiri dari berbagai posisi dalam perusahaan, memberikan gambaran langsung mengenai karakteristik dan kesadaran kesehatan di kalangan karyawan. Sebagian besar informan berada dalam rentang usia produktif, dengan dominasi karyawan pria, dan tingkat pendidikan yang bervariasi, dengan sebagian besar memiliki latar belakang SMA dan sebagian lainnya berpendidikan sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat memengaruhi pemahaman terhadap kesehatan. Variasi dalam lama bekerja juga terlihat, di mana karyawan dengan pengalaman lebih banyak mungkin memiliki pandangan yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan dibandingkan dengan yang baru bergabung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa karyawan memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya kesehatan fisik, yang berkontribusi pada disiplin dalam menjaga kesejahteraan. Selain itu, karyawan yang rutin melakukan *Medical Check-Up* merasa lebih produktif dan sehat, menegaskan pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala dalam meningkatkan kinerja. Sebagian besar responden merasakan bahwa program kesehatan yang disediakan perusahaan membantu mereka meningkatkan kesadaran akan kesehatan, meskipun

tantangan dalam edukasi mengenai manfaat pemeriksaan kesehatan masih ada. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam komunikasi dan program edukasi. Meskipun kesadaran tinggi ada, pemahaman yang mendalam tentang manfaat *Medical Check-Up* masih perlu ditingkatkan. Karyawan umumnya merasa bahwa perusahaan cukup peduli terhadap kesehatan mereka, yang berdampak positif pada loyalitas dan kepuasan kerja. Frekuensi komunikasi perusahaan mengenai informasi kesehatan dianggap penting, dengan banyak karyawan yang menginginkan lebih banyak informasi. Dengan memahami hasil ini, perusahaan dapat merancang program kesehatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan karyawan, serta memastikan akses yang sama terhadap informasi dan layanan kesehatan bagi semua karyawan.

Peran *Medical Check-Up* dalam mendorong kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa Tbk, terutama dalam *proyek Coiled Tubing Unit* sangat relevan. Kesadaran karyawan mengenai pentingnya kesehatan fisik yang terungkap dalam penelitian ini menciptakan landasan yang kuat untuk implementasi program kesehatan yang efektif. Di *proyek Coiled Tubing Unit*, di mana keselamatan dan produktivitas adalah prioritas utama, *Medical Check-Up* berfungsi sebagai alat esensial untuk memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam kondisi optimal. Dengan mayoritas karyawan yang menyadari dampak kesehatan terhadap kinerja, program *Medical Check-Up* berkala dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam menjaga kesehatan. Karyawan yang rutin menjalani pemeriksaan kesehatan tidak hanya merasa lebih bugar, tetapi juga mampu berkontribusi secara maksimal terhadap proyek, yang berimplikasi langsung pada kinerja tim,

karena kesehatan yang baik mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, kehadiran program kesehatan yang mendukung, seperti *Medical Check-Up*, menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, yang dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan kerja. Ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kinerja berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari manajemen untuk program kesehatan, karyawan akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif, sehingga tercipta budaya kesehatan yang lebih kuat di PT. Elnusa Tbk.

Pada *proyek Coiled Tubing*, tuntutan fisik dan mental sangat tinggi, sehingga peran *Medical Check-Up* menjadi semakin penting. Dengan memastikan bahwa setiap anggota tim mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang memadai, perusahaan dapat mendeteksi masalah kesehatan lebih awal dan memberikan intervensi yang diperlukan. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan proyek secara keseluruhan, menciptakan sinergi antara kesehatan karyawan dan pencapaian tujuan proyek. Secara keseluruhan, *Medical Check-Up* bukan hanya sekadar prosedur kesehatan, tetapi juga merupakan strategi penting dalam mendorong kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa Tbk. Dengan mengintegrasikan program kesehatan yang efektif dalam *proyek Coiled Tubing*, PT. Elnusa Tbk dapat memastikan bahwa karyawan tidak hanya sehat, tetapi juga berkontribusi secara optimal, mendukung visi perusahaan untuk mencapai keunggulan operasional.

Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya program *Medical Check-Up* dalam mendukung kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa Tbk, terutama di *proyek Coiled Tubing Unit*, di mana kesehatan fisik karyawan

memainkan peran yang sangat krusial. Program ini sejalan dengan temuan dalam (Nurrohman et al., 2023), yang menyoroti bagaimana implementasi e-CRM dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepuasan pelanggan. Meskipun penelitian ini berfokus pada hubungan dengan pelanggan, konsep serupa dapat diterapkan dalam konteks karyawan. Program yang berfokus pada kesehatan, seperti *Medical Check-Up*, dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan memperkuat loyalitas mereka terhadap perusahaan, mirip dengan bagaimana program e-CRM memengaruhi loyalitas pelanggan.

Temuan mengenai pemberdayaan UMKM yang dijelaskan oleh (Nurrohman, 2025), yang berfokus pada peningkatan brand awareness dan sustainable competitive advantage, juga memiliki relevansi dalam konteks ini. Walaupun konteksnya berfokus pada UMKM, kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik karyawan sejalan dengan upaya perusahaan dalam meningkatkan brand image dan daya saing. Karyawan yang sehat akan berkontribusi lebih besar terhadap kemajuan perusahaan, menciptakan sinergi antara kesejahteraan karyawan dan keberhasilan perusahaan.

Menurut (Judijanto & Nurrohman, 2025), menunjukkan pentingnya implementasi prinsip ESG dalam perusahaan untuk membangun kepercayaan investor dan mendukung keberlanjutan. Dalam hal ini, program kesehatan yang mendukung kesejahteraan karyawan dapat dianggap sebagai bagian dari dimensi sosial (Social) dari ESG. Dengan memberikan perhatian pada kesehatan karyawan, PT. Elnusa Tbk dapat memperkuat reputasi perusahaan sebagai organisasi yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kesehatan fisik karyawan dapat dioptimalkan dengan penguatan komunikasi dan edukasi mengenai manfaat pemeriksaan kesehatan, yang sejalan dengan penelitian (Judijanto & Nurrohman, 2025) terkait dengan penggunaan teknologi keuangan (fintech). Teknologi dapat berperan dalam meningkatkan edukasi tentang kesehatan, seperti menggunakan aplikasi untuk mengingatkan karyawan mengenai *Medical Check-Up* dan mengedukasi mereka mengenai manfaat jangka panjang dari pemeriksaan kesehatan rutin.

Penerapan protokol K3 di perusahaan, hasil penelitian ini berhubungan dengan temuan (Nurrohman & Khairunisa, 2022), yang mengulas strategi penerapan protokol K3 untuk meningkatkan keselamatan dan produktivitas melalui adopsi teknologi IoT. Di *proyek Coiled Tubing*, adopsi protokol K3 yang mengintegrasikan pemeriksaan kesehatan secara berkala, seperti *Medical Check-Up*, berfungsi sebagai langkah pencegahan yang tidak hanya meningkatkan keselamatan karyawan tetapi juga mendorong kinerja operasional yang lebih baik. Dengan memastikan karyawan dalam kondisi fisik yang optimal, perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa program *Medical Check-Up* berfungsi tidak hanya sebagai langkah pencegahan kesehatan, tetapi juga sebagai strategi kunci untuk mendukung kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa Tbk. Hal ini sangat relevan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa program yang memperhatikan kesejahteraan karyawan dapat

meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas, dan produktivitas, serta berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya peran *Medical Check-Up* dalam mempengaruhi kinerja berkelanjutan di PT. Elnusa, Tbk. *Medical Check-Up* terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kinerja karyawan. Dukungan perusahaan terhadap program kesehatan ini tidak hanya memperkuat loyalitas dan kepuasan kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja berkelanjutan. Meskipun ada tantangan dalam pemahaman tentang manfaat pemeriksaan kesehatan, upaya untuk meningkatkan edukasi dan komunikasi terkait kesehatan sangat diperlukan. Dengan demikian PT. Elnusa, Tbk dapat memastikan bahwa karyawan tidak hanya sehat, tetapi juga berkontribusi secara optimal terhadap keberhasilan proyek dan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Lutfiana, Indriani Sri Lestari, Khairu Annisa, Sarah, Ria Puspita, Yudan Rasyid. (2023). STRATEGI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) KECAMATAN CILANDAK DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI KE TINGKAT PARIPURNA. *Jurnal Administrasi Publik*, 3-11.
- Afrian Andika Yumna, Sri Ramadhani. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN DI PT. SUMATERA INTI KARET. *JURNAL BINA BANGSA EKONOMIKA*, 1388-1391.
- Budi Prabowo, Aldino Maulana Albar, Roikhan Salim. (3 Agustus 2024). Optimalisasi Kesadaran Kesehatan Warga Desa Sariogo dengan Sosialisasi Hidup. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 71-75.
- Dani Ramadhani. (2022). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (SMK3RS) DI RSIA BUNDA ALIYAH JAKARTA TIMUR TAHUN 2021. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.5, No.3, Juni 2022*, 232-239.
- Komeyni Rusba, Dharma Saputra, Devy Amelia Putri. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. MUTU KOTA BALIKPAPAN. *Jurnal of Innovation Research and Knowledge*, 5938-5944.
- Rahmat Darmawan, Musa Hubeis, Dadang Sukandar. (2015). PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT ELNUSA TBK. *Jurnal Ekonomi Volume 6 Nomor 1, November 2015*, 3-4.
- Slamet Sudi Santoso, Andriyani. (2017). Analisis Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) pada Pegawai Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol.13, No.2, Juli 2017*, 172-180.
- Nurrohman, R., Astuti, E. S., & Yulianto, E. (2023). The effect of e-CRM implementation and e-service quality on corporate image and customer satisfaction and its impact on customer loyalty. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2).
- Ibrizah, Z., Nurrohman, R., Hidayah, A., & Prajulyanto, A. (2025). OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN UMKM GRESIK UNITED UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS DAN SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 1718-1728.
- Judijanto, L., & Nurrohman, R. TRANSFORMING THE BUSINESS WORLD: ANALYSIS OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION AND ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) IN GAINING INVESTOR TRUST.
- Judijanto, L., & Nurrohman, R. (2025). THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) ON FINANCIAL MANAGEMENT EFFICIENCY IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES). *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 2(2), 426-438.
- Nurrohman, R., & Khairunnisa, A. (2025). STRATEGI PENERAPAN PROTOKOL K3 UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN PRODUKTIVITAS: ADOPTI TEKNOLOGI IOT DI PT X. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(2), 470-478.